Vol. 05 No. 07 (2026) : 296-305
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Ria Resaelyta
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: mangifera.indica25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi pendidikan. Perubahan paradigma pendidikan yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta tuntutan kompetensi abad 21 menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, serta mengembangkan seluruh komponen pendidikan guna mencapai mutu yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang efektif, adaptif, dan visioner agar mampu menghadapi berbagai tantangan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review), yang mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber terpercaya yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mensintesis berbagai temuan penelitian terkait strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi kepemimpinan transformasional, kepemimpinan visioner, serta kepemimpinan partisipatif yang mampu memberdayakan seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga perlu mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah, meningkatkan kompetensi guru, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Di era transformasi pendidikan, kepemimpinan yang inovatif dan adaptif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, Transformasi Pendidikan, Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Pendidikan

Abstract

This study aims to examine the leadership strategies of madrasah principals in improving the quality of education in the era of educational transformation. The changing paradigm of education, marked by technological advancements, globalization, and the demands of 21st-century competencies, requires educational institutions to continuously adapt and innovate. In this context, the madrasah principal plays a strategic role as an educational leader responsible for managing, directing, and developing all components of education to achieve optimal quality. Therefore, effective, adaptive, and visionary leadership strategies are essential to address various challenges and to improve educational quality in a

sustainable manner. This study employs a qualitative approach using a literature review method, analyzing various scientific sources such as journals, books, and previous relevant studies. Data collection techniques were carried out through documentation by exploring credible sources, which were then analyzed using a descriptive-analytical approach. The data analysis process involved identifying, classifying, and synthesizing research findings related to the leadership strategies of madrasah principals in improving educational quality. The results of the study indicate that effective leadership strategies of madrasah principals in improving educational quality include transformational, visionary, and participatory leadership that empowers all school stakeholders. In addition, principals need to optimize school-based management, enhance teacher competencies, and utilize technology in both learning processes and educational administration. In the era of educational transformation, innovative and adaptive leadership is the key to creating a high-quality learning environment that is competitive and capable of producing competent and well-characterized graduates.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Educational Quality, Educational Transformation, Transformational Leadership, Educational Management

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan kompetensi abad 21, serta peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Transformasi pendidikan menjadi suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari, terutama dengan adanya perkembangan teknologi digital, globalisasi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dituntut untuk mampu melakukan inovasi dan pembaruan secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Rambe et al., 2021).

Era transformasi pendidikan ditandai dengan pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), serta meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada metode pengajaran, tetapi juga pada sistem pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan kompetensi abad 21. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mengarahkan perubahan tersebut agar dapat berjalan secara efektif, sistematis, dan berkelanjutan. Kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan transformasi pendidikan di era modern, sehingga mampu

menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas (Gunawan & Cahyani, 2024).

Mutu pendidikan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan berkelanjutan. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil belajar siswa semata, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, profesionalitas dan kompetensi guru, efektivitas manajemen sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks madrasah, peningkatan mutu pendidikan juga harus diimbangi dengan penguatan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakteristik utama lembaga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif, integratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara menyeluruh, yang salah satunya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah sebagai penggerak utama perubahan (Maryati, 2025).

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah kebijakan serta keberhasilan program pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator yang mengelola kegiatan operasional sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan, menginspirasi, dan memberdayakan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga berperan sebagai motivator yang mampu meningkatkan semangat kerja guru, inovator yang mendorong lahirnya ide-ide kreatif, serta supervisor yang memastikan kualitas pembelajaran berjalan sesuai standar. Dengan demikian, keberhasilan suatu madrasah sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan profesional (Septiani, 2026).

Dalam menghadapi era transformasi pendidikan, diperlukan strategi kepemimpinan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis, inovatif, dan visioner. Salah satu pendekatan yang relevan adalah kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta memberdayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan transformasional juga mendorong terciptanya budaya kerja yang positif, peningkatan kinerja individu, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kepemimpinan yang transformasional, perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat direspon secara adaptif dan produktif sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Rohman et al., n.d.).

Selain kepemimpinan transformasional, kepemimpinan visioner juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah

yang memiliki visi yang jelas, terarah, dan berorientasi masa depan akan mampu merancang program-program pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Visi tersebut tidak hanya menjadi arah kebijakan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya visi yang kuat dan terinternalisasi dengan baik, seluruh komponen sekolah dapat bekerja secara sinergis dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Shidiq et al., 2026).

Kepemimpinan partisipatif juga merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah melibatkan seluruh stakeholder, termasuk guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan. Keterlibatan ini dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan lembaga pendidikan (Armaini et al., 2026). Selain itu, partisipasi aktif dari berbagai pihak juga dapat memperkaya ide, gagasan, serta inovasi dalam pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual. Dengan demikian, kepemimpinan partisipatif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif.

Di era transformasi pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi bagian penting dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, administrasi, serta manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas proses pendidikan. Kepala madrasah dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek pendidikan guna menciptakan sistem pembelajaran yang inovatif dan berbasis digital. Hal ini juga sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya literasi digital, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran (Armaini et al., 2026).

Implementasi strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks dan multidimensional. Tantangan tersebut antara lain meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya fasilitas dan sarana pendukung, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak. Selain itu, tidak semua kepala madrasah memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang memadai untuk menghadapi dinamika perubahan tersebut (Khusnaini & Halirat, 2026). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan kepala madrasah melalui pelatihan, pengembangan profesional, serta dukungan kebijakan yang memadai.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di era transformasi pendidikan yang penuh dengan dinamika dan perubahan yang cepat. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya mampu mengelola perubahan, tetapi juga mampu menciptakan inovasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam berbagai strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan madrasah secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara holistik melalui analisis berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, menemukan keterkaitan antar konsep, serta menghasilkan sintesis pengetahuan yang komprehensif terkait strategi kepemimpinan pendidikan. Dengan demikian, metode ini dinilai tepat untuk mengkaji isu kepemimpinan yang bersifat dinamis dan kontekstual dalam dunia pendidikan modern (Zaenal, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku referensi, serta prosiding ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sumber data dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kriteria seperti relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta tahun publikasi (diutamakan dalam 10 tahun terakhir). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal lainnya. Proses ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid, aktual, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Siregar & Murhayati, 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-analitis yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan

terstruktur. Selanjutnya, peneliti melakukan proses analisis dengan cara membandingkan, mengelompokkan, serta menginterpretasikan berbagai temuan dari sumber literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam serta sintesis yang utuh mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Miles & Huberman, 1994).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber literatur yang memiliki kesamaan topik untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh guna menghindari bias serta kesalahan interpretasi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan. Pendekatan ini juga memungkinkan hasil kajian dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, kinerja guru, serta hasil belajar peserta didik. Kepemimpinan yang kuat mampu menciptakan arah kebijakan yang jelas serta memastikan implementasi program pendidikan berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai mutu yang diharapkan (Nurpadillah et al., 2024).

Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru sebagai salah satu indikator utama mutu pendidikan. Kepala madrasah yang aktif melakukan supervisi, pembinaan, serta memberikan motivasi kepada guru akan mampu meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan kinerja guru ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik (Ruhiyat, 2005).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap budaya organisasi sekolah.

Kepemimpinan yang demokratis dan karismatik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, serta penuh dengan semangat kolaborasi. Budaya organisasi yang positif akan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek budaya organisasi yang menjadi fondasi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Aisyah et al., 2022).

strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu mengelola dan mengembangkan infrastruktur pendidikan secara efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penguatan sistem manajemen organisasi juga menjadi bagian penting dalam strategi kepemimpinan yang efektif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya secara optimal (Erlina & Hakim, 2025).

Kepemimpinan kepala madrasah juga terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, berinovasi dalam pembelajaran, serta berupaya meningkatkan kompetensinya. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung serta memberikan penghargaan atas kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan madrasah.

Selain itu, strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga dilakukan melalui penguatan program pendidikan yang berbasis pada kebutuhan peserta didik dan lingkungan. Kepala madrasah yang mampu merancang program pendidikan yang relevan dan inovatif akan mampu meningkatkan kualitas input, proses, dan output pendidikan. Program-program tersebut meliputi kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Dengan demikian, strategi kepemimpinan yang tepat akan mampu meningkatkan daya saing lembaga pendidikan (Yahya & Herawati, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas lulusan melalui pengelolaan berbagai komponen pendidikan secara terintegrasi. Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta evaluasi yang berkelanjutan. Kepala madrasah juga berperan dalam memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman, baik dari segi akademik

maupun karakter. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas output pendidikan (Mahruliana, 2022).

Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah juga berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen pendidikan yang efektif. Kepala madrasah yang mampu mengelola sumber daya secara efisien dan profesional akan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Manajemen yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas (Ansari et al., 2024).

Dalam perspektif Total Quality Management (TQM), kepemimpinan kepala madrasah juga berperan dalam menciptakan budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kepala madrasah yang menerapkan prinsip-prinsip TQM akan mendorong seluruh komponen sekolah untuk berkomitmen terhadap peningkatan mutu secara terus-menerus. Hal ini meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, pelayanan pendidikan, serta kepuasan stakeholder. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah menjadi kunci dalam menciptakan budaya mutu di lingkungan pendidikan.

hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat kompleks dan multidimensional dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup pengembangan sumber daya manusia, penguatan budaya organisasi, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki kompetensi kepemimpinan yang tinggi agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan dinamika perubahan dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dan multidimensional dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia, meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru, membangun budaya organisasi yang positif, serta mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, kepala madrasah juga dituntut untuk mampu

mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kompetensi kepemimpinan, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi kendala dalam implementasi strategi kepemimpinan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi kepala madrasah melalui pelatihan, pengembangan profesional, serta dukungan kebijakan yang memadai, sehingga mampu menciptakan kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan visioner dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Zohriah, A., & Apud, A. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DAN MUTU PENDIDIKAN. *AN-NIDHOM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(1), 1–16.

Ansari, A., Nurlaelah, N., & Setiawati, N. (2024). MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NURUL IKHWAN KABUPATEN MAROS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(04), 321–330.

Armaini, U., Ariqah, F. M., & Wisnarni, W. (2026). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ERA DIGITAL DI MTSN 1 MERANGIN. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *6*(2), 245–258.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.

Erlina, S., & Hakim, L. (2025). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN SUPRASTRUKTUR PENDIDIKAN. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, *5*(4), 3616–3629.

Gunawan, B. S., & Cahyani, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Bandung. *Shibyan: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 31–41.

Khusnaini, M., & Halirat, K. (2026). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN BUDAYA MUTU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *15*(1), 32–41.

Mahruliana, N. C. (2022). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 3 MEDAN. *Jurnal Guru Kita*, *7*(1), 223–235.

Maryati, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *8*(2), 910–920.

Miles, M., & Huberman, H. (1994). *Qualitative Data Analysis*.

Nurpadillah, N., Syahril, S., & Fitriani, F. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTs AL-HIDAYAH BAKKE. *JURNAL MAPPESONA*, *7*(1), 29–38.

Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2134–2145. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121

Rohman, J., Asrori, A., & Nasor, M. (n.d.). *Implementasi Prinsip Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Provinsi Lampung*. 1171–1182.

Ruhiyat, M. Y. (2005). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pengawas Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, *11*(01), 26–37.

Septiani, E. (2026). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dasar Islam : Studi Literatur Tentang Strategi Transformasional dan Partisipatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *11*(2), 1459–1470.

Shidiq, M. S., Narimo, S., & Sumardjoko, B. (2026). Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan SD Muhammadiyah Tegalgede Karanganyar dan MI Muhammadiyah Mergomulyo Matesih Tahun 2023-2024. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *12*(1), 167–178.

Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *8*(3), 45305–45314.

Yahya, F., & Herawati, N. S. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, *5*(2), 115–120.

Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah, 1(1)*. https://doi.org/10.4324/9781315149783

Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., & Azis, A. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi : Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, *2*(3), 119–131.